

SKRIPSI

DISKRIMINASI GENDER PADA BARISTA PEREMPUAN DI TUJUH *COFFEE SHOP* KELURAHAN TALANG SEMUT, KECAMATAN BUKIT KECIL, KOTA PALEMBANG



WAYAN ARDINA ANJANI UDAYANA

07021282126111

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

DISKRIMINASI GENDER PADA BARISTA PEREMPUAN DI TUJUH *COFFEE SHOP* KELURAHAN TALANG SEMUT, KECAMATAN BUKIT KECIL, KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



WAYAN ARDINA ANJANI UDAYANA

07021282126111

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**"DISKRIMINASI GENDER PADA BARISTA PEREMPUAN
DI COFFEE SHOP KELURAHAN TALANG SEMUT,
KECAMATAN BUKIT KECIL, KOTA PALEMBANG"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1**

Oleh:

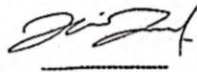
**Wayan Ardina Anjani Udayana
07021282126111**

Pembimbing

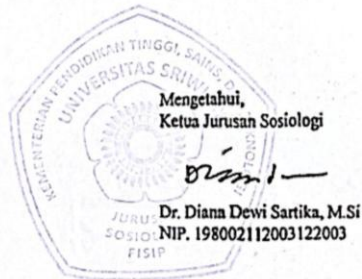
Tanda Tangan

Tanggal

**Yosi Arianti, S.Pd., M.Si.
NIP. 198901012019032030**



3 - 6 - 2020



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DISKRIMINASI GENDER PADA BARISTA PEREMPUAN DI
TUJUH *COFFEE SHOP* KELURAHAN TALANG SEMUT,
KECAMATAN BUKIT KECIL, KOTA PALEMBANG”**

SKRIPSI

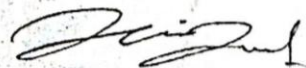
**WAYAN ARDINA ANJANI UDAYANA
07021282126111**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Juni 2025**

Pembimbing:

1. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP.198901012019032030

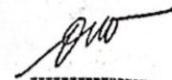
Tanda Tangan



Penguji:

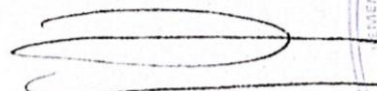
1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



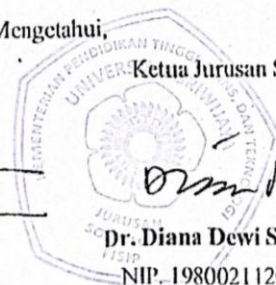
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

PERNYATAAN ORISIONALITAS



KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 Faksimile, (0711) 570572

Laman: www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wayan Ardina Anjani Udayana

NIM : 07021282126111

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul " Diskriminasi Gender Pada Barista Perempuan Di *Coffee Shop* Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang " ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 09 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Wayan Ardina Anjani Udayana
NIM. 07021282126111

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Diskriminasi Gender Pada Barista Perempuan Di *Coffee shop* Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang” sebagai salah satu syarat yang harus dilalui penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan dapat memenuhi ekspektasi pembaca. Namun, penulis juga menyadari sebagai manusia biasa penulis tentunya tidak akan luput dari kesalahan dan kekurangan sehingga dalam skripsi ini pula masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan kata serta masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan, kesehatan, kekuatan, karunia, dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Ibu Nyoman Yatiningrum dan Bapak Putu Aryawan Udayana, yang telah menjadi tiang penopang dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, serta motivasi yang senantiasa menguatkan dalam setiap langkah perjuangan ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa studi.
9. Mbak Yuni Yunita, S. Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
10. Saudara kandung penulis, Made Agung Waskita Udayana, yang telah memberi dukungan kepada penulis agar selalu semangat untuk menyelesaikan pendidikan sampai di titik ini.
11. Para informan dalam penelitian ini, khususnya barista perempuan di *coffee shop* sekitar Kelurahan Talang Semut Kota Palembang, yang telah bersedia berbagi cerita dan pengalaman hidupnya dengan penuh keterbukaan. Tanpa mereka, penelitian ini tidak akan memiliki makna yang mendalam.
12. Group Layodeck, berisikan Liza, Iren, dan Abil, yang telah kebersamai penulis dalam suka dan duka selama menempuh studi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, pelukan hangat di saat lelah, obrolan penuh tawa di tengah penat, serta kehadiran kalian yang menjadi sumber semangat tak ternilai.
13. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Sosiologi angkatan 2021, khususnya Lucki, Fira, Naila, dan Maureen, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas kebersamaan dalam kelas, diskusi-diskusi penuh pemikiran, kerja kelompok yang melelahkan namun bermakna, serta candaan ringan yang membuat hari-hari menjadi lebih menyenangkan.

14. Group Anak Mama Papa, berisikan Hepi, Anjel, dan Tri, yang selama ini selalu hadir untuk membantu dalam pengumpulan data dan memberi semangat serta warna dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian.
15. Teman penulis, Arya dan Josua, yang membantu penulis dalam mencari informan dan memberi motivasi serta meyakinkan penulis jika penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak.
16. Saudara jauh, Putu Ayu Rahayu, yang meskipun tidak hadir secara fisik dalam keseharian penulis, namun selalu memberikan perhatian dan semangat lewat pesan-pesan hangat dari kejauhan. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari lingkaran dukungan yang tulus dan penuh kasih.
17. Idola penulis, Pedri Gonzalez dan Yuki Ishikawa, terdengar sederhana tapi kehadiran kalian sebagai figur publik telah menjadi salah satu bentuk kebahagiaan kecil yang sangat berarti selama masa penulisan skripsi ini. Di tengah hari-hari yang melelahkan dan banyak pikiran, menyaksikan kalian berdua di lapangan, seringkali menjadi pelarian yang menyegarkan hati. Terima kasih telah menjadi bagian dari cara saya bertahan.
18. Untuk diriku sendiri, terima kasih karena tidak menyerah. Terima kasih telah bertahan di tengah segala keraguan, tangis, dan tekanan. Untuk setiap malam yang dilalui dengan lelah, setiap pagi yang dimulai dengan harapan, dan setiap langkah kecil yang tak terlihat oleh orang lain, kamu telah melewati semuanya. Kamu layak bangga atas sejauh ini kamu bertahan dan terus berjalan.

Indralaya, 9 Juni 2025

Wayan Ardina Anjani Udayana
NIM. 07021282126111

ABSTRAK

ABSTRAK

DISKRIMINASI GENDER PADA BARISTA PEREMPUAN DI TUJUH *COFFEE SHOP* KELURAHAN TALANG SEMUT, KECAMATAN BUKIT KECIL, KOTA PALEMBANG

Penelitian ini mengkaji diskriminasi gender yang dialami oleh barista perempuan di tujuh *coffee shop* yang berlokasi di Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang. Fenomena ini muncul seiring dengan berkembangnya industri kopi yang membuka peluang kerja baru bagi perempuan. Namun, di balik perkembangan tersebut, masih terdapat praktik diskriminatif yang berlangsung secara terselubung maupun terbuka, mencerminkan ketimpangan gender dalam dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi Edmund Husserl. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 8 barista perempuan sebagai informan utama dan 7 informan pendukung berupa teman kerja dan pelanggan dari informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk diskriminasi gender yang dialami barista perempuan terbagi ke dalam lima kategori utama, yaitu: (1) marginalisasi; (2) subordinasi; (3) pelabelan; (4) kekerasan gender; dan (5) beban ganda. Selanjutnya makna tindakan diskriminatif bagi barista perempuan juga bervariasi, mulai dari pemaknaan dari respons kognitif awal, pemaknaan diskriminasi gender oleh barista perempuan, pemaknaan diskriminasi sebagai hal wajar bagi perempuan, kesadaran terhadap tindakan diskriminatif, pemaknaan melalui strategi adaptasi terhadap tindakan diskriminatif, pemaknaan melalui kesadaran dan sikap terhadap diskriminasi, pemaknaan diri sebagai perempuan dan barista, hingga pemaknaan terhadap lingkungan kerja. Penelitian ini menunjukkan pentingnya kesadaran gender di dunia kerja dan perlunya dukungan struktural untuk mewujudkan lingkungan kerja yang adil dan inklusif bagi perempuan.

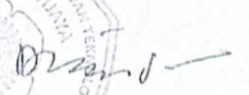
Kata Kunci: Diskriminasi Gender, Barista, Perempuan, *Coffee shop*

Indralaya, 10 Juni 2025

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik


Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

ABSTRACT

GENDER DISCRIMINATION AMONG FEMALE BARISTAS AT SEVEN COFFEE SHOPS IN TALANG SEMUT URBAN VILLAGE, BUKIT KECIL SUB-DISTRICT, PALEMBANG CITY

This research examines gender discrimination experienced by female baristas in seven coffee shops located in Talang Semut Urban Village, Bukit Kecil Subdistrict, Palembang City. This phenomenon arises along with the development of the coffee industry which opens up new job opportunities for women. However, behind this development, there are still discriminatory practices that take place covertly or openly, reflecting gender inequality in the world of work. This research uses a descriptive qualitative method with Edmund Husserl's phenomenological approach. Data were obtained through in-depth interviews, observation, and documentation. The informants in this study consisted of 8 female baristas as the main informants and 7 supporting informants in the form of coworkers and customers of the main informants. The results showed that the forms of gender discrimination experienced by female baristas are divided into five main categories, namely: (1) marginalization; (2) subordination; (3) labeling; (4) gender violence; and (5) double burden. Furthermore, the meaning of discriminatory actions for female baristas also varies, ranging from the meaning of the initial cognitive response, the meaning of gender discrimination by female baristas, the meaning of discrimination as a natural thing for women, awareness of discriminatory actions, meaning through adaptation strategies to discriminatory actions, meaning through awareness and attitudes towards discrimination, meaning of self as a woman and barista, to the meaning of the work environment. This research shows the importance of gender awareness in the world of work and the need for structural support to realize a fair and inclusive work environment for women.

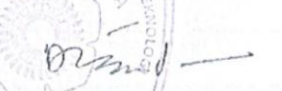
Keywords: Gender Discrimination, Barista, Female, Coffee shop

Indralaya, 10 Juni 2025

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik


Dr. Diana Dewi Sardika, M. Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISIONALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Diskriminasi	20
2.2.2 Diskriminasi Gender	21
2.2.3 Bentuk Bentuk Diskriminasi Gender	23
2.2.4 Barista	27
2.2.5 Perempuan.....	29
2.2.6 <i>Coffee Shop</i>	30
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	31

BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Strategi Penelitian.....	35
3.4 Fokus Penelitian	35
3.5 Jenis dan Sumber Data	36
3.5.1 Data Primer	36
3.5.2 Data Sekunder.....	36
3.6 Penentuan Informan	36
3.6.1 Informan Utama	37
3.6.2 Informan Pendukung.....	37
3.7 Peranan Peneliti	38
3.8 Unit Analisis Data	38
3.9 Teknik Pengumpulan Data	38
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	40
3.11 Teknik Analisis Data	41
3.12 Jadwal Penelitian	44
BAB IV	45
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	45
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Bukit Kecil.....	47
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Talang Semut	49
4.4 <i>Coffee shop</i> di Kelurahan Talang Semut.....	50
4.5 Gambaran Informan Penelitian	51
BAB V.....	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Gambaran Barista Perempuan	59

5.1.1 Kehidupan Sosial dan Ekonomi Barista Perempuan	59
5.1.2 Pengalaman Kerja Barista Perempuan.....	60
5.1.2 Pandangan Masyarakat kepada Barista Perempuan.....	62
5.2 Bentuk Diskriminasi Gender Pada Barista Perempuan	64
5.2.1 Marginalisasi.....	64
5.2.2 Subordinasi	71
5.2.3 Stereotip	82
5.2.4 Kekerasan.....	96
5.2.5 Beban Ganda.....	104
5.3 Makna Tindakan Diskriminatif Bagi Barista Perempuan	107
5.3.1 Pemaknaan Melalui Respons Kognitif Awal.....	108
5.3.2 Pemaknaan Diskriminasi Gender Oleh Barista Perempuan	120
5.3.3 Pemaknaan Diskriminasi sebagai hal Wajar bagi Perempuan.....	123
5.3.4 Kesadaran terhadap Tindakan Diskriminatif	125
5.3.5 Pemaknaan Melalui Strategi Adaptasi terhadap Tindakan Diskriminatif	130
5.3.6 Pemaknaan Melalui Kesadaran dan Sikap Terhadap Diskriminasi	136
5.3.7 Pemaknaan Diri sebagai Perempuan dan Barista	139
5.3.8 Pemaknaan terhadap Lingkungan Kerja	148
BAB VI	156
KESIMPULAN DAN SARAN	156
6.1 Kesimpulan.....	156
6.2 Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Instagram Coffee shop Kopi dari Hati	1
Gambar 1. 2 Data Coffee shop melalui Google Maps	2
Gambar 4. 1 Peta Batas Administrasi Kota Palembang	46
Gambar 4. 2 Peta Batas Wilayah Kecamatan Bukit Kecil	49
Gambar 4. 3 Peta Batas Kelurahan Talang Semut	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Bagan 2. 2 Bagan Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Tabel Pembagian Kecamatan di Kota Palembang.....	46
Tabel 4. 2 Luas Kelurahan di Kecamatan Bukit Kecil.....	48
Tabel 4. 3 Daftar <i>Coffee Shop</i> di sekitar Kelurahan Talang Semut	51
Tabel 4. 4 Tabel Daftar Informan Utama.....	52
Tabel 4. 5 Tabel Daftar Informan Pendukung	56
Tabel 5. 1 Bentuk Diskriminasi Gender pada Barista Perempuan di Kelurahan Talang Semut, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang.....	106
Tabel 5. 2 Makna Tindakan Diskriminatif bagi Barista Perempuan di Kelurahan Talang Semut, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coffee shop di kota Palembang kini menjadi bagian dari gaya hidup modern, terutama bagi kaum muda. Banyak *coffee shop* yang berhasil memanfaatkan teknologi modern, seperti *e-commerce*, untuk memperluas jangkauan mereka. Salah satu *coffee shop* yakni Kopi Dari Hati yang menggunakan platform instagram sebagai media pemasaran mereka.

Gambar 1. 1 Instagram Coffee shop Kopi dari Hati

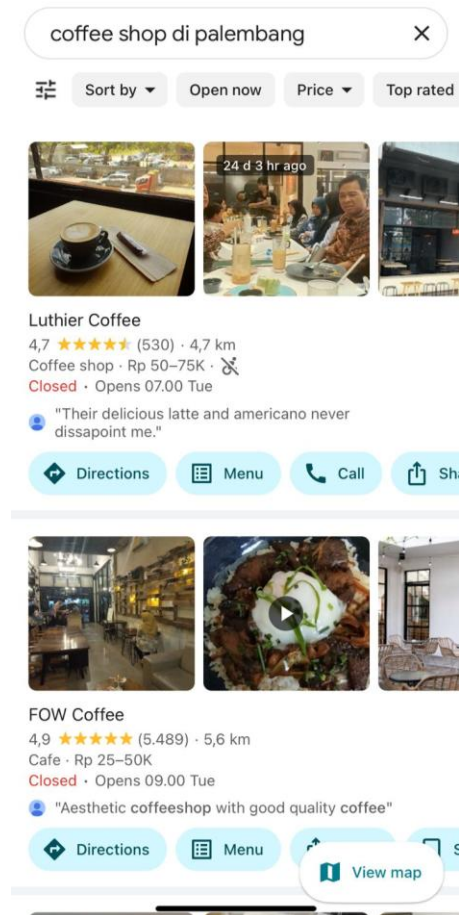


Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Selain itu, penggunaan bahan baku lokal, seperti kopi robusta khas Sumatera Selatan, menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Daerah Sumatera Selatan sendiri dikenal sebagai salah satu penghasil kopi terbaik di Indonesia, sehingga bahan baku berkualitas mendukung pertumbuhan industri ini (Afriyani et al., 2021). Meskipun tidak ada data resmi mengenai jumlah *coffee shop* sebelumnya, penelitian independen yang dilakukan pada Desember 2024 melalui Google Maps menunjukkan terdapat sekitar 295 *coffee shop* di Palembang. *Coffee shop* ini hadir

dalam berbagai bentuk, mulai dari yang kecil di gang-gang sempit hingga yang besar di ruas jalan utama.

Gambar 1. 2 Data *Coffee shop* melalui Google Maps



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Semua faktor tersebut menunjukkan bahwa *coffee shop* di Palembang kini telah menjadi bagian penting dari gaya hidup modern, terutama di kalangan kaum muda, dan berperan dalam memenuhi kebutuhan sosial serta konsumsi masyarakat.

Barista adalah individu dengan keahlian dan pengalaman khusus dalam membuat kopi berkualitas serta menyajikan berbagai minuman berbasis *espresso* (Nurdin & Azman, 2022). Mereka tidak hanya mahir dalam teknik penyajian kopi, tetapi juga berperan penting dalam memberikan pengalaman kuliner yang menyenangkan dan membangun reputasi sebuah *coffee shop*. Menurut *Barista Guild of Indonesia* (BGI), barista memiliki pemahaman mendalam tentang kopi dan turut menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung (Revanza & Tito, 2023).

Peran barista semakin krusial seiring dengan banyaknya *coffee shop* di kota Palembang. Dilihat dari *google maps*, pada tahun 2024, tercatat setidaknya ada 295 *coffee shop* di Palembang, yang pada artinya setidaknya ada 295 barista yang bekerja di kota tersebut. Jumlah ini tidak menetap dan akan berubah mengikuti pertumbuhan *coffee shop*. Oleh karena itu, keterampilan dan pengalaman barista menjadi elemen utama dalam menentukan kualitas kopi, reputasi, dan kesuksesan *coffee shop* di Palembang.

Peran barista yang sentral membuat peningkatan permintaan terhadap barista dan membuat profesi ini semakin menjanjikan. Maka dari itu, peran barista yang semula didominasi oleh pria mengalami perubahan signifikan dengan masuknya perempuan yang kini turut berperan sebagai peracik kopi. Kehadiran perempuan di dunia barista seolah mendobrak asumsi bahwa profesi ini hanya cocok untuk laki-laki, serta memberikan nuansa baru di pasar kopi Indonesia (M, 2018). Dengan demikian, perubahan ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam industri kopi, di mana kehadiran perempuan sebagai barista memberikan kontribusi baru yang memperkaya pengalaman konsumen dan menciptakan dinamika pasar yang lebih beragam.

Kemunculan barista perempuan meruntuhkan anggapan bahwa profesi ini didominasi oleh laki-laki di industri perkopian dan menimbulkan stereotip baik positif maupun negatif. Stereotip positif yang diberikan kepada perempuan adalah penilaian bahwa mereka dapat melakukan pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh laki-laki. Namun, di sisi lain, ada stereotip negatif yang memandang perempuan lebih sebagai representasi promosi dan kecantikan dalam industri kopi dan seringkali mengabaikan keterampilan teknis sebagai barista (Nurdin & Azman, 2022). Secara umum, fenomena ini mencerminkan adanya perubahan dalam dinamika industri kopi, di mana peran perempuan semakin terlihat, meskipun masih dibayangi oleh tantangan dalam pengakuan terhadap keahlian teknis mereka.

Dalam profesi yang sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, barista perempuan seringkali menghadapi diskriminasi gender yang berdampak pada pembagian tugas dan kesempatan pengembangan keterampilan. Hal ini

disebabkan karena adanya dominasi laki-laki pada masyarakat. Dominasi laki-laki dalam kehidupan masyarakat berkaitan erat dengan budaya patriarki, yang menempatkan perempuan sebagai kelompok rentan terhadap ketidaksetaraan gender dan berpotensi besar mengalami tindakan diskriminatif (Apriliandra & Krisnani, 2021). Dalam hal ini, dominasi laki-laki dalam struktur sosial masyarakat, khususnya di sektor kerja informal seperti industri *coffee shop*, menciptakan relasi kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan. Pandangan bahwa pekerjaan barista lebih cocok bagi laki-laki menjadi salah satu manifestasi dari relasi kekuasaan ini. Akibatnya, perempuan yang memilih bekerja sebagai barista seringkali dianggap menyimpang dari norma peran gender yang berlaku, sehingga rentan terhadap perlakuan diskriminatif.

Adapun bentuk-bentuk diskriminasi gender ini dimulai dari marginalisasi sampai beban ganda. Berdasarkan hasil penelitian di *coffee shop* sekitar Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, banyak barista perempuan yang mengalami diskriminasi dalam hal cuti menstruasi dimana mereka tidak mendapat hak untuk cuti menstruasi yang seharusnya mereka dapatkan. Selain itu, tidak sedikit dari mereka yang mendapatkan komentar bersifat meremehkan dan merendahkan kemampuan kerja sebagai barista. Bentuk diskriminasi gender lain yakni anggapan bahwa perempuan lebih rapi dan teliti. Hal ini berdampak pada perbedaan beban kerja antara barista perempuan dan barista laki-laki, dimana beban kerja yang dihadapi oleh barista perempuan lebih berat namun tidak ada kompensasi lebih atas pekerjaan mereka. Dalam hal kekerasan juga terdapat barista perempuan yang mengalami kekerasan seksual, baik dari teman kerja maupun pelanggan. Beban ganda akibat dua peran dalam satu waktu juga dialami oleh salah satu barista di *coffee shop* kelurahan Talang Semut. Situasi ini menunjukkan bahwa dominasi laki-laki masih kuat memengaruhi relasi kerja di *coffee shop*, terutama dalam membentuk pola pikir dan perilaku yang menempatkan pekerja perempuan pada posisi yang lebih rendah. Dominasi tersebut berdampak pada munculnya diskriminasi gender yang tidak hanya memengaruhi kenyamanan dan keamanan kerja, tetapi juga cara barista perempuan memaknai peran dan posisi mereka di tempat kerja

Fenomena diskriminasi gender yang dialami oleh barista di *coffee shop* mencerminkan isu yang lebih luas tentang ketidaksetaraan gender di dunia kerja. Meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk mempromosikan kesetaraan gender, realitas menunjukkan bahwa perempuan masih menghadapi berbagai bentuk hambatan struktural dan budaya. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi secara mendalam bentuk-bentuk diskriminasi gender yang dialami barista Perempuan di *coffee shop* dan memahami pemaknaan tindakan diskriminatif bagi barista perempuan di *coffee shop*.

Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil merupakan salah satu wilayah yang menjadi pusat yang ramai dengan keberadaan banyak *coffee shop*. Secara geografis, kawasan ini terletak di pusat kota dengan Taman Kambang Iwak sebagai ikonnya. Wilayah Talang Semut sendiri sekarang berkembang sebagai pusat wisata kuliner dan gaya hidup dengan banyak *coffee shop* bergaya kolonial yang bermunculan di sepanjang Jalan Kartini dan Jalan Diponegoro (Burmansyah, 2024).

Selain itu, meskipun lokasi *coffee shop* yang diteliti tidak berada tepat di sekitar Taman Kambang Iwak, keberadaan taman tersebut, sebagai salah satu ikon Kota Palembang turut memberikan pengaruh terhadap dinamika sosial dan ekonomi kawasan sekitarnya termasuk dalam mendorong tumbuhnya ruang-ruang interaksi publik seperti *coffee shop*. Tingginya mobilitas masyarakat serta keragaman pengunjung di kawasan ini memperkuat karakter wilayah sebagai ruang yang hidup dan terbuka, di mana interaksi sosial berlangsung secara intensif. Berdasarkan pada observasi peneliti, setidaknya sudah lebih dari 14 *coffee shop* berdiri di wilayah ini. Kondisi tersebut menjadi relevan untuk dijadikan sebagai latar dalam mengkaji bentuk-bentuk diskriminasi berbasis gender yang dialami oleh barista perempuan. Di samping itu, pertimbangan teknis seperti aksesibilitas lokasi dan ketersediaan informan yang sesuai dengan kriteria penelitian turut memperkuat keputusan dalam menentukan wilayah ini sebagai lokasi penelitian. Dengan demikian, Kelurahan Talang Semut dipandang sebagai lokasi yang representatif dalam menggambarkan realitas kerja barista perempuan.

Penelitian ini juga berupaya untuk menggali pengalaman barista perempuan terkait diskriminasi gender di *coffee shop*. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi Edmund Husserl untuk memahami secara mendalam mengenai diskriminasi gender yang dialami oleh barista Perempuan dalam konteks pekerjaan mereka. Dengan memusatkan perhatian pada pengalaman individu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika gender di industri *coffee shop*.

Dari fenomena yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai diskriminasi berbasis gender yang dialami oleh barista perempuan di *coffee shop* khususnya di Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil. Meskipun ada beberapa penelitian yang membahas diskriminasi gender dalam konteks pekerjaan, penelitian yang secara khusus meneliti mengenai diskriminasi gender pada barista perempuan di *coffee shop* dengan menggunakan pendekatan fenomenologi hampir tidak ada yang melakukan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian mengenai “Diskriminasi Gender Pada Barista Perempuan di *Coffee shop* kelurahan Talang Semut, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan yang terdapat dalam latar belakang masalah, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana bentuk diskriminasi gender pada barista perempuan di *coffee shop* kelurahan Talang Semut, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang?
- b. Bagaimana makna tindakan diskriminatif bagi barista perempuan di *coffee shop* kelurahan Talang Semut, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui diskriminasi gender pada barista perempuan di *coffee shop* kelurahan Talang Semut, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bentuk diskriminasi gender pada barista perempuan di *coffee shop* kelurahan Talang Semut, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang.
- 2) Mengetahui makna tindakan diskriminatif bagi barista perempuan di *coffee shop* kelurahan Talang Semut, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat praktis dan akademis. Berikut ini adalah penjelasan mengenai peran masing-masing manfaat tersebut;

a. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada barista perempuan mengenai bentuk-bentuk diskriminasi gender yang mungkin terjadi di tempat kerja.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi pemilik dan manajer *coffee shop* untuk menyadari adanya praktik diskriminasi gender yang mungkin terjadi di tempat kerja mereka.
- 3) Pemerintah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merumuskan atau memperbaiki peraturan tentang ketenagakerjaan yang lebih memperhatikan kesetaraan gender.

b. Manfaat Akademis

- 1) Memberi pengalaman terhadap peneliti dalam mengaplikasikan ilmu sosiologi yang telah didapat dan dipelajari selama masa perkuliahan dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pengaplikasian ilmu Sosiologi Gender dan Masalah Sosial dalam menjelaskan fenomena diskriminasi gender di *coffee shop* kota Palembang.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian sejenis terhadap kajian sosiologis pada aktivitas dan interaksi masyarakat sehari-hari yang berkaitan dengan *coffee shop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); 1st ed.). CV. syakir Media Press.
<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Afriyani, A., Yazid, M., & Aryani, D. (2021). Supply Chain and Value-Added Analysis of Lahat Coffee on Coffee Shop in Palembang City. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 5(1), 126–133.
<https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v5i1.8501>
- Alvarizy, A., & Deliana, Y. (2021). Kompetensi Barista Dalam Menyampaikan Experiential Marketing Di Coffee Shop Di Kota Bandung. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1338–1348.
- Amanda, D., Wati, E. R. K., Nurrisalia, M., Atika, R., Ayumia, W. F., & Pratiwi., A. (2024). Subordinasi Sebagai Bentuk Diskriminasi: Mengungkap Pola Struktural Yang Menghambat Kemajuan Kaum Perempuan. *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial Dan Humaniora*, 2, 93–101.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>
- Aryani, E., Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2022). Analisis Perkembangan Coffee Shop Sebagai Salah Satu Peranan Umkm Di Kota Metro (Study Kasus Pada Coffee Shop Janji Jiwa Dan Coffee Et Bien). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(2), 2022.
- Burmansyah. (2024). *Mengenal Talang Semut, Kawasan Bangunan Heritage di Palembang*. Sumateraekspres.Id.
https://sumateraekspres.bacakoran.co/read/31798/mengenal-talang-semut-kawasan-bangunan-heritage-di-palembang?utm_source=chatgpt

- Chow, C. J., Millar, M. M., & López, A. M. (2020). Gender Discrimination Among Academic Physicians. *Women's Health Reports*, 1(1), 203–211. <https://doi.org/10.1089/whr.2020.0031>
- Elsayed, H., Al Garni, M. A., Al Rashed, N. M., & Al Najem, S. A. (2022). The effect of employees' gender in being discriminated at workplace in King Abdullah bin Abdulaziz university hospital in Riyadh city, KSA. *Sohag University International Journal of Educational Research*, 6(6), 75–90. <https://doi.org/10.21608/suijer.2022.253739>
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (T. Rahardjo (ed.); 5th ed.). Pustaka Pelajar. https://fliphtml5.com/ejcuc/ertr/Analisis_gender_%26amp%3B_transformasi_sosial/
- Firmando, H. B. (2021). *Sosiologi Kebudayaan: Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*. CV. Bintang Semesta Media. https://books.google.co.id/books?id=y6KEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA440&dq=diskriminasi+adalah&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=diskriminasi+adalah&f=false
- Hashmi, A. M., Rehman, A., Butt, Z., Aftab, M. A., Shahid, A., & Khan, S. A. (2013). Gender discrimination among medical students in Pakistan: A cross sectional survey. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 29(2), 449–453. <https://doi.org/10.12669/pjms.292.3256>
- Hasni, K. (2020). Sharia Police: Gender Discrimination, and Elite Politics in Aceh. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 4(1), 30–43. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B97https://doi.org/10.35723/>
- Hennein, R., Gorman, H., Chung, V., & Lowe, S. R. (2023). Gender discrimination among women healthcare workers during the COVID-19

- pandemic: Findings from a mixed methods study. *PLoS ONE*, 18(2 February), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0281367>
- Herlyana, E. (2012). Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda. *Thaqâfiyyât*, 13, 190–191.
- Hussain, F. (2019). Gender Discrimination in Media as Workplace: A Study of Media Environment in Sindh. *Pakistan Journal of Gender Studies*, 18(1), 23–42. <https://doi.org/10.46568/pjgs.v18i1.23>
- Islam, Z. N., & Utami, D. (2022). Konsep Diri Barista Perempuan Dalam Pembagian Kerja Di Kedai Kopi Jombang. *Paradigma, The Sociology Journal*, 11(1), 1–20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/50109>
- Ismoyo, P. J. (2016). Islamofobia Di Prancis: Diskriminasi Perempuan Muslim Maghribi. *Cakrawala*, 217–244.
- Kartini, A. (2019). Redefinisi Gender dan Seks. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 12(2).
- Kasih, O. M., Amanda, Y., Syalsabillah, H., Linda, S., Putri, A., Nathaniella, A., & Sadiawati, D. (2024). Diskriminasi Gender dan Tindakan Asusila terhadap Wanita dalam Dunia Pekerjaan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 281–291. <https://doi.org/10.62017/syariah>
- Kasim, M. (2022). Peredaan Praktek Diskriminasi Berbasis Gender oleh Prinsip-prinsip Keagamaan. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, Vol. 2(2), 271–278. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i2.18514>
- Khairunnisa, K. (2022). *Seksisme pada Barista perempuan : Penelitian di Coffee Shop Kelurahan Bintaro, Ciputat, dan bsd Kota Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Khasanah, N. M., & Nanang, M. (2023). Analisis Diskriminasi Gender Di Pt . Sumalindo Lestari Jaya (Slj Global Tbk) Menurut Perspektif Buruh Perempuan. *EJournal Pembangunan Sosial*, 11(1), 275–290.

- Kim, J. H., Oh, S. S., Bae, S. W., Park, E. C., & Jang, S. I. (2019). Gender discrimination in the workplace: Effects on pregnancy planning and childbirth among south Korean women. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(15), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph16152672>
- M, M. A. A. (2018). Konstruksi Barista Perempuan Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran di Coffe shop Kopimana27. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.21070/kanal.v>
- Mubarrak, H., & Dewi Kumala, I. (2020). Diskriminasi Terhadap Agama Minoritas: Studi Kasus Di Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3, 42.
- Munir, M., & Furziah. (2022). Eksistensi Perempuan dalam Realitas Historis Islam. *NOURA: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 6(2), 10–19.
- Murtado, A., Fakhri Kurniawan, A., & Sa'ad, S. (2024). Diskriminasi Gender dalam Pendidikan dan Tempat Kerja : Analisis Faktor Sosial dan Agama. *Journal on Education*, 06(03), 17510–17524.
- Nugraha, D., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2), 140. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i2.40809>
- Nuridin, H., & Azman, ; (2022). Komunikasi Interpersonal Barista Perempuan Dalam Melawan Framing Negatif Khayalak. *Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 13, 63.
- Nurhasanah, & Zuriatin. (2023). Gender dan Kajian Teori Tentang Wanita. *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6, 283.
- Pratiwi, H. D., Sunarto, & Lukmantoro, T. (2021). Diskriminasi Gender terhadap Jurnalis Perempuan di Media. *Interaksi Online*, 9 (3), 111–125. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/31414>
- Rahayu, T. E., Pranata, O. H., & Ganda, N. (2021). Respon Siswa Sekolah Dasar terhadap Program Belajar dari Rumah (BDR) di TVRI. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 333–343.

<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35341>

- Rahmah Nurhakim, P., Rodiah, I., & Fernando, H. (2023). Diskriminasi Upah Terhadap Perempuan Yang Bekerja: a Perspective of Gender Work Place. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 7(1), 16–31. <https://doi.org/10.14710/endogami.7.1.16-31>
- Rahman Yusuf, A., & Rais, S. (2023). Peranan Barista Dalam Menyajikan Minuman Kopi Berkualitas Di Cafe Excelso Vitka Point Tiban Kota Batam. *Jurnal Menata*, 2(1), 45–46. <https://doi.org/10.59193>
- Revanza, M., & Tito, P. (2023). Pengaruh Peranan Barista Terhadap Kualitas Pelayanan Di Appara Coffee Batam. *JURNAL MENATA*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.59193>
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme* (1st ed.). Garudhawaca. <https://books.google.co.id/books?id=tDUtDQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Setyawan, B. (2020). Patriarki Sebagai Akar Diskriminasi Gender di Sri Lanka. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.32699/resolusi.v3i1.1277>
- Shaheen, S., Naz, M., Ali, B., Gillani, S. M. A., Abbas, T., & Ali, W. (2023). Discrimination against Working Women and Its Impact on Their Work Performance in District Sahiwal. *Journal of Education and Social Studies*, 4(1), 59–69. <https://doi.org/10.52223/jess.20234105>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In A. Mujahidin (Ed.), *CV. Nata Karya*. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA Bandung.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). ALFABETA Bandung.
- Sulfiana, Syukur, M., & Said Ahmad, R. (2023). Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Wajah Politik Di Indonesia Gender Discrimination Against Women in the Face of Politics in Indonesia Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Nirwasita*, 4(2), 165–174.
- Syifa'a, W. (2021). *Kontrol Keluarga Dalam Mencegah Perilaku Seksual Remaja Di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung*. Universitas Sriwijaya.
- Waryono, & Andres, F. S. (2024). *Coffee And Latte Art* (1st ed.). DEEPUBLISH DIGITAL.
https://books.google.co.id/books?id=u_8xEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Yulawati, S. (2018). Perempuan Atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus Tentang Leksikon Berbias Gender. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v8i1.227>
- Yulinar, Rachmi Masie, S., & Didipu, H. (2021). Diskriminasi Terhadap Masyarakat Dalam Novel Sekali Peristiwa Di Banten Selatan Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11(1), 2021.
- Zebua, W. A. (2023). Ketimpangan Gender Dalam Partisipasi Politik: Tinjauan Atas Faktor-Faktor Penyebabnya. *Literacy Notes*, 1(2), 1–12.